

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang



Gambar 1.1 Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional adalah sebuah sistem perdagangan global yang dimana akan melibatkan dua atau lebih negara dalam melakukan kegiatan perdagangan. Serta Menurut Setiawan dan Lestari (2011:1), perdagangan internasional adalah perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu Negara dengan penduduk Negara lain atas dasar kesepakatan bersama.

Perdagangan internasional merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara, karena memungkinkan suatu negara untuk memperoleh barang dan jasa yang tidak tersedia secara lokal dan memperluas pasar untuk barang dan jasa yang diproduksi secara lokal. Tujuan utama dari perdagangan internasional adalah untuk meningkatkan perekonomian negara dan memperluas pasar bagi barang dan jasa yang diproduksi secara lokal. Indonesia, sebagai salah satu negara berkembang di Asia Tenggara, juga memiliki kegiatan perdagangan internasional yang cukup besar dan terus berkembang setiap tahunnya.

Menurut data dari Kementerian Perdagangan Indonesia, ekspor Indonesia pada bulan Desember 2022 mencapai angka US\$23,83 miliar. Angka ini menunjukkan kenaikan sebesar 2,3% dibandingkan dengan ekspor pada bulan sebelumnya. Dari total ekspor pada bulan Desember 2022, sektor migas menyumbang sekitar 7,22 miliar dollar AS, sedangkan sektor non-migas menyumbang sekitar 16,61 miliar dollar AS. Beberapa produk yang menjadi sayalan ekspor non-migas Indonesia adalah produk tekstil, produk pertanian, produk perikanan, dan produk elektronik.



Gambar 1.2 Komoditas Ekspor Indonesia

1. Udang: Udang adalah salah satu komoditas ekspor penting Indonesia. Negara tujuan utama ekspor udang Indonesia antara lain Jepang, Hong Kong, Tiongkok, Singapura, Malaysia, Australia, Taiwan, Thailand, Korea Selatan, Vietnam,

Amerika Serikat, Belgia, Inggris, Spanyol, Prancis, Kanada, Belanda, Italia, dan Jerman.

2. Kopi: Indonesia terkenal sebagai produsen kopi terbesar di dunia. Negara tujuan ekspor kopi Indonesia meliputi Brasil, Spanyol, Italia, Turki, Argentina, Amerika Serikat, Inggris, India, Tiongkok, Thailand, Jepang, Vietnam, Pakistan, Malaysia, Hong Kong, Sri Lanka, Bangladesh, Mesir, dan Iran.

3. Minyak Kelapa Sawit: Indonesia adalah produsen minyak kelapa sawit terbesar di dunia. Negara tujuan ekspor minyak kelapa sawit Indonesia meliputi India, Tiongkok, Malaysia, Pakistan, Singapura, Bangladesh, Vietnam, Yordania, Tanzania, Afrika Selatan, Mesir, Iran, Mozambik, Jerman, Spanyol, Italia, Turki, Rusia, dan Amerika Serikat.

4. Kakao: Kakao merupakan komoditas ekspor penting Indonesia. Negara tujuan ekspor kakao Indonesia antara lain Malaysia, Singapura, Thailand, Tiongkok, India, Jepang, Filipina, Taiwan, Sri Lanka, Amerika Serikat, Brasil, Kanada, Jerman, Belanda, Rusia, Swiss, Belgia, Inggris, dan Moli.

5. Karet dan Produk Karet: Indonesia adalah salah satu produsen karet terbesar di dunia. Negara tujuan ekspor karet dan produk karet Indonesia meliputi Jepang, Malaysia, Filipina, Australia, Thailand, Singapura, Hong Kong, Taiwan, Sri Lanka, Korea Selatan, Amerika Serikat, Inggris, Jerman, Belgia, Italia, Belanda, Kanada, Arab Saudi, dan Mesir.

6. TPT (Tekstil dan Produk Tekstil): TPT merupakan sektor penting dalam ekonomi Indonesia. Negara tujuan ekspor TPT Indonesia antara lain Amerika Serikat, Inggris, Jerman, Panama, Italia, Kanada, Meksiko, Belanda, Spanyol, Prancis, Jepang, Australia, Singapura, Hong Kong, Sri Lanka, Korea Selatan, Arab Saudi, Ethiopia, Nigeria, Kenya, Tunisia, dan Sudan.

7. Alas Kaki: Industri alas kaki Indonesia juga memiliki ekspor yang signifikan. Negara tujuan ekspor alas kaki Indonesia meliputi Amerika Serikat, Belgia, Inggris,

Prancis, Italia, Jerman, Meksiko, Spanyol, Kanada, Chili, Panama, Turki, Jepang, Malaysia, Thailand, Korea Selatan, Australia, Tiongkok, dan Hong Kong.

8. Elektronika: Industri elektronika di Indonesia terus berkembang. Negara tujuan ekspor produk elektronika Indonesia meliputi Jep

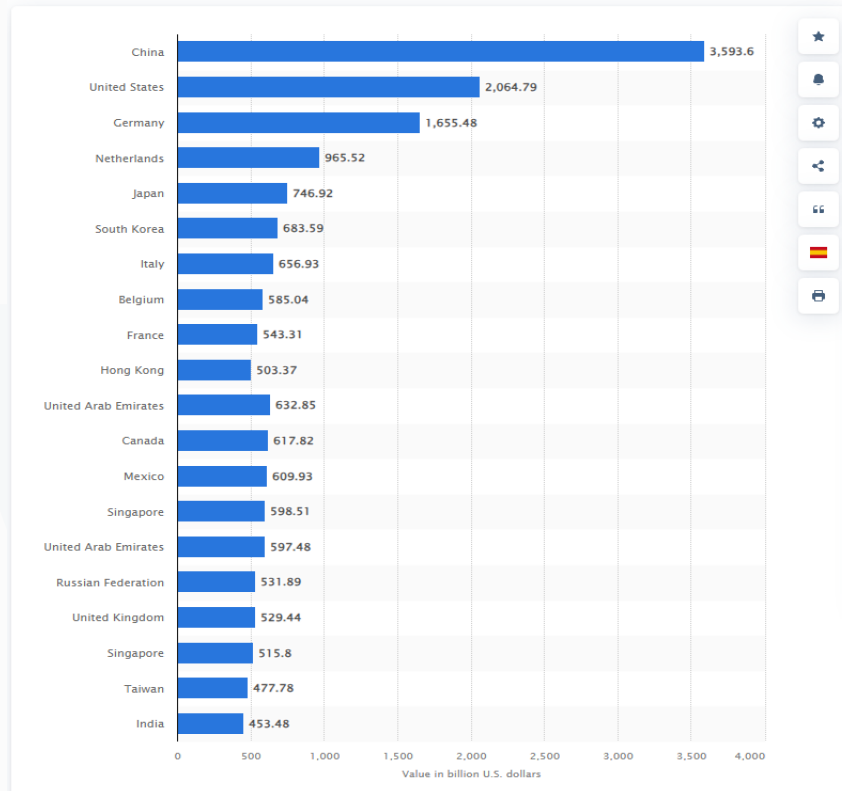
ang, Taiwan, Korea Selatan, Tiongkok, Malaysia, Hong Kong, Australia, Singapura, Thailand, Vietnam, Jerman, Belanda, Italia, Belgia, Polandia, Amerika Serikat, Inggris, Denmark, Prancis, dan Yunani.

9. Komponen Kendaraan Bermotor: Komponen kendaraan bermotor juga menjadi salah satu komoditas ekspor penting Indonesia. Negara tujuan ekspor komponen kendaraan bermotor Indonesia antara lain Amerika Serikat, Prancis, Inggris, Jerman, Tiongkok, Malaysia, Vietnam, Australia, Hong Kong, Jepang, Singapura, Thailand, Sri Lanka, India, Pakistan, Filipina, Kanada, Belgia, Turki, Arab Saudi, Afrika Selatan, Iran, dan Uni Emirat Arab.

10. Furniture: Industri furnitur juga memiliki peran penting dalam ekspor Indonesia. Negara tujuan ekspor furnitur Indonesia meliputi Amerika Serikat, Prancis, Inggris, Belanda, Belgia, Spanyol, Jerman, Italia, Kanada, Denmark, Swedia, Jepang, Australia, Malaysia, Singapura, Korea Selatan, Taiwan, Tiongkok, Afrika Selatan, dan PPCA.

Leading export countries worldwide in 2022

(in billion U.S. dollars)



Gambar 1.3 Negara Ekspor Terkemuka Di Dunia pada 2022

Gambaran tentang negara-negara yang memiliki peran dominan dalam perdagangan internasional dan kemampuan mereka untuk menghasilkan pendapatan melalui ekspor. Melalui data yang disediakan diatas, bahwa dapat mengetahui negara-negara yang memiliki ekonomi yang kuat dan berdaya saing tinggi di pasar global.

Pada tahun 2022, sejumlah negara menunjukkan kinerja luar biasa dalam ekspor barang dan jasa di pasar internasional. Berdasarkan data yang disediakan dalam kurs miliar dolar Amerika Serikat, beberapa negara berhasil memimpin dalam hal ekspor global. China mendominasi peringkat teratas dengan ekspor senilai jumlah yang mengesankan, menegaskan posisinya sebagai kekuatan ekonomi terkemuka di dunia. Negara ini terus menunjukkan pertumbuhan yang

kuat dan memiliki kapasitas produksi yang besar, yang menjadi faktor utama dalam kesuksesan ekspornya.

Selain China, Amerika Serikat juga menunjukkan kinerja yang kuat dalam ekspor di tahun 2022. Sebagai salah satu ekonomi terbesar di dunia, Amerika Serikat berhasil mempertahankan posisinya sebagai salah satu negara yang paling dominan dalam hal perdagangan internasional. Kontribusi dari sektor manufaktur dan jasa yang berkembang pesat memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan ekspor Amerika Serikat.

Selain dua negara tersebut, beberapa negara lain juga menunjukkan performa yang mengesankan dalam hal ekspor. Jerman, sebagai kekuatan ekonomi utama di Eropa, berhasil meraih peringkat tinggi dalam daftar tersebut. Dengan sektor industri yang maju dan inovatif, Jerman memperoleh pendapatan yang substansial melalui ekspor produk manufaktur berkualitas tinggi. Serta Jepang juga patut disebutkan dalam daftar negara-negara pemimpin dalam ekspor. Meskipun mengalami beberapa tantangan ekonomi, Jepang tetap berhasil mempertahankan posisinya sebagai salah satu eksportir utama di dunia. Kontribusi sektor teknologi dan otomotif yang kuat merupakan faktor utama di balik kesuksesan ekspor Jepang.

Selain negara-negara yang telah disebutkan di atas, masih ada beberapa negara lain yang juga menonjol dalam hal ekspor di tahun 2022, seperti Korea Selatan, Belanda, dan India. Kesuksesan mereka dalam ekspor memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi dan memberikan kontribusi penting dalam perdagangan global.



Tumbuh Positif, Surplus Neraca Perdagangan Tahun 2022 Catatkan Level Tertinggi Dalam Sejarah

Gambar 1.4 Pertumbuhan Ekspor Di Indonesia

Pada bulan Desember 2022, Indonesia mencatat kinerja positif dalam sektor ekspor. Menurut Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan, Febrio Kacaribu, nilai ekspor Indonesia pada bulan tersebut mencapai USD 23,83 miliar, dengan pertumbuhan sebesar 6,58% (yoy) dan 26,07% (ytd). Meskipun secara bulanan mengalami penurunan tipis sebesar 1,1% (mtm) dibandingkan dengan bulan November yang mencapai USD24,09 miliar.

Menurut Febrio “Angka ekspor mencatatkan sedikit penurunan jika dibandingkan dengan bulan lalu seiring penurunan PMI Manufaktur beberapa negara mitra dagang utama yang terus berkontraksi. Namun secara year on year, ekspor masih tumbuh positif didukung ekspor komoditas unggulan seperti bahan bakar mineral, produk sawit, serta besi dan baja”

Dalam hal ekspor nonmigas, pada bulan Desember 2022 mencapai USD 22,35 miliar, naik sebesar 4,99% (yoy) atau turun 2,73% (mtm). Penurunan terbesar terjadi pada ekspor bahan bakar mineral, sedangkan peningkatan terbesar terjadi pada ekspor nikel dan produk olahannya.

Secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia pada periode Januari hingga Desember 2022 mencapai USD 291,98 miliar, naik sebesar 26,07% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2021. Ekspor non migas mencapai USD 275,96 miliar, naik sebesar 25,80%. Sektor ekspor hasil tambang dan lainnya mencatatkan kenaikan tertinggi sebesar 71,22%, diikuti oleh ekspor nonmigas hasil industri pengolahan sebesar 16,45%, dan ekspor hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 10,52%.

Sementara itu, impor pada bulan Desember 2022 mencapai USD19,94 miliar, naik sebesar 5,16% dibandingkan dengan bulan November 2022. Hal ini sejalan dengan peningkatan Indeks PMI manufaktur Indonesia yang masih menunjukkan ekspansi. Impor Indonesia pada tahun 2022 masih didominasi oleh impor bahan baku/penolong dan barang modal seperti mesin dan peralatan mekanis, mesin dan peralatan elektrik, kendaraan, dan bagiannya. Hal ini mengindikasikan adanya pemulihan ekonomi domestik.

Dengan perkembangan ekspor dan impor tersebut, neraca perdagangan Indonesia pada bulan Desember 2022 mencatatkan surplus sebesar USD3,89 miliar, melanjutkan tren surplus selama 32 bulan berturut-turut sejak bulan Mei 2020. Secara kumulatif, total surplus pada periode Januari hingga Desember 2022 mencapai USD54,46 miliar, naik secara signifikan dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2021 yang sebesar USD 35,42 miliar.

Kinerja ekspor yang baik ini mendukung target pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2022. Namun, pemerintah tetap harus mewaspadai risiko penurunan permintaan ekspor dari negara mitra dagang utama seperti Amerika Serikat, Tiongkok, Uni Eropa, dan Jepang, seiring dengan penurunan Indeks PMI manufaktur negara-negara tersebut. Pemerintah juga harus terus berusaha untuk dapat melakukan mengembangkan ekspor ke negara lain seperti India dan negara-negara ASEAN secara paralel.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari melakukan magang di PT Kulan Indonesia, perusahaan yang bergerak di bidang general trading, adalah untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas mengenai dunia kerja di perusahaan General Trading Company. Selain itu, melakukan magang di PT Kulan Indonesia juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan kerja yang diperlukan dalam dunia kerja dan memperluas jaringan profesional.

Berikut adalah beberapa tujuan magang di PT Kulan Indonesia:

- A) Memperoleh pengalaman kerja: Salah satu tujuan utama dari magang adalah untuk memperoleh pengalaman kerja yang nyata dan praktis. Dengan magang di PT Kulan Indonesia, saya dapat mempelajari lebih lanjut tentang berbagai aspek bisnis, seperti pemasaran, penjualan, logistik, keuangan, dan customer relationship.
- B) Menambah pengetahuan dan keterampilan: Selama magang, saya dapat memperoleh kesempatan untuk belajar dari para profesional yang berpengalaman di bidangnya. Serta dapat mengembangkan keterampilan saya dalam berkomunikasi, bekerja dalam tim, menyelesaikan tugas dengan cepat dan efektif, serta memperoleh pengetahuan tentang berbagai alat dan teknologi yang digunakan dalam bisnis.
- C) Membangun jaringan profesional: Magang di PT Kulan Indonesia juga memberikan kesempatan untuk membangun jaringan profesional dengan orang-orang yang bekerja di perusahaan tersebut. Ini dapat membantu Saya memperluas jaringan Saya dan menciptakan peluang kerja di masa depan.
- D) Memberikan kontribusi pada perusahaan: Selain memperoleh manfaat untuk diri sendiri, magang ini juga memberikan kesempatan untuk saya memberikan kontribusi pada perusahaan. Dengan teori-teori yang saya pelajari selama masa belajar saya di Universitas Multimedia Nusantara dapat saya implementasikan dalam memberikan kontribusi kepada perusahaan.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang pada perusahaan PT Kulan Indonesia yang penulis laksanakan berdurasi kurang lebih empat bulan, yang dimana proses pelaksanaan Proses kerja magang tersebut dimulai pada tanggal 1 Februari sampai dengan 15 May 2023.

Tempat pelaksanaan magang tersebut penulis pilih karena lokasi perusahaan tersebut yang strategis dan mudah untuk dicapai dengan menggunakan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi, lokasi perusahaan ini terletak di Jl Ruko Mega Grosir Cempaka mas Blok A Nomor 15, Sumur Batu – Kemayoran.

Salah satu alasan Penulis memilih perusahaan tersebut karena penulis merasa bahwa perusahaan tersebut mendeskripsikan pekerjaan yang ingin laksanakan atau yang ingin dimulai saat penulis lulus nanti, karena perusahaan ini dapat dibilang sudah berhasil memberikan customer service yang terbaik kepada customer mereka serta sudah berhasil dikenal sebagai perusahaan ekspor dan impor terbesar untuk kawasan Afrika timur dan negara di timur tengah yaitu United Arab Emirates.

Sebelum dilaksanakan program magang ini pada PT Kulan Indonesia, saya telah melewati beberapa tahap seleksi dari awal hingga akhir:

- 1) Tahap Pengajuan, penulis mengajukan pendaftaran program magang kepada perusahaan tersebut untuk melaksanakan program wajib kerja magang dari Universitas Multimedia Nusantara dengan penulis lampirkan ke perusahaan surat permohonan magang yang diterbitkan oleh Universitas Multimedia Nusantara kepada bagian Human Resource yang penulis lakukan pada tanggal 25 Januari 2023. Dan pada tanggal 28 Januari penulis mendapatkan konfirmasi penerimaan kerja magang dari PT Kulan Indonesia dan diminta untuk dapat memulai magang di perusahaan tersebut pada tanggal 1 Februari 2023.
- 2) Tahapan Pelaksanaan, pelaksanaan diawali dengan orientasi pada perusahaan mengenai prosedur yang dimiliki perusahaan serta kegiatan kerja yang akan penulis lakukan. Setelah itu, penulis ditetapkan untuk

melakukan magang di bagian Marketing dengan Job Description sebagai Market Research yang akan dilaksanakan setiap hari Senin hingga Jumat pukul 8.00 – 17.00 WIB serta pada hari Sabtu pukul 8.00 – 17.00 WIB dengan menggunakan pakaian kerja seperti kemeja dan celana bahan. Penulis diberikan arahan untuk mengikuti jam kerja tersebut yang ditetapkan sesuai surat edaran dari Universitas Multimedia Nusantara atau mengikuti jam kerja operasional perusahaan yaitu Senin hingga Jumat pukul 8.00 – 22.00 WIB dan pada hari Sabtu pukul 8.00 – 20.00 WIB.

- 3) Tahap Laporan, tahapan ini adalah dimana penulis akan menuliskan hasil data kerja magang pada perusahaan Kulan Indonesia tersebut untuk menjadikan karya ilmiah yang akan menjadi salah satu syarat kelulusan penulis untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana Management.

